

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN (Studi pada Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone)

Rahmatang<sup>1</sup>

Prodi Ekonomi Syariah FEBI

Institut Agama Islam Negeri Bone

E-mail: [Rahmatanghapid@gmail.com](mailto:Rahmatanghapid@gmail.com)

Rahma Hidayati Darwis<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Bone

E-mail: [Rahma\\_darwis@yahoo.com](mailto:Rahma_darwis@yahoo.com)

### Abstrak

The purpose of this study is to examine the influence of financial literacy on financial management of Muslim millennial entrepreneurs in Watampone City. This research method uses a quantitative approach with the type of field research by observing or observing first then giving a questionnaire in the form of a Likert scale to 100 respondents according to the data needed. Then the results of the research data were analyzed and described to see further about the effect of financial literacy on financial management. Data processing in this study used SPSS 26 software using statistical data analysis techniques through multiple linear regression tests, classical assumption tests and coefficient of determination tests ( $R^2$ ). Based on the results of the research that has been done, it shows that financial literacy has a significant and positive effect on the financial management of Muslim millennial entrepreneurs in Watampone City by 28% and the remaining 72% is influenced by other variables outside the research model.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Management, Muslim Millennial Entrepreneurs.*

### A. Pendahuluan

Literasi keuangan adalah faktor penting dalam meningkatkan keberlangsungan suatu usaha mengenai *skill* ataupun pengetahuan tentang pengelolaan keuangan seperti pendapatan dan pengeluaran suatu usaha, tabungan, asuransi bahkan mengenai investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarfi Baharuddin, Chahyono dkk pada tahun 2021, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Makassar yang berada pada kategori *Sufficient literate* yaitu belum baik atau kurang mempunyai tingkat pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan..

Mereka yang kurang memahami tentang literasi keuangan akan mempunyai jumlah tabungan yang sedikit, tidak berfikir untuk memiliki program pensiun untuk hari tua dan cenderung mengambil pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi. Sedangkan mereka yang mempunyai pemahaman tentang literasi keuangan memiliki banyak keuntungan. Seperti mempunyai pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan yang relevan dengan informasi dan masalah yang terjadi, meminimalkan timbulnya risiko permasalahan keuangan, mempunyai tabungan serta investasi di pasar modal yang akan bermanfaat untuk kesejahteraannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Risa Nadya Septian dan Eni Wuryani pada tahun 2020 bahwa tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha karena pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung keberhasilan dalam sebuah bisnis. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di wilayah Sidoarjo

Dari penjelasan beberapa sumber diatas bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kinerja suatu usaha bisnis yang dilakukan, tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto pada tahun 2022, bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang dilakukan tetapi dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti persaingan kompetitif yang terjadi dalam dunia usaha mengharuskan para pelaku pengusaha atau UMKM terus berinovasi dan mengembangkan diri, mereka harus lebih cermat dalam mengambil keputusan dan melihat peluang. Literasi keuangan juga tidak berpengaruh terhadap kinerja berhasil atau tidaknya bisnis bisa terlihat dari bagaimana kapasitas modal yang dimiliki termasuk modal sosial, SDM dan keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu dan peningkatan inklusi keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%, artinya bahwa masyarakat Indonesia secara umum belum memahami tentang literasi keuangan tetapi sudah cukup memahami tentang berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan.

Sedangkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada beberapa Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone. Bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki yaitu tergolong dalam *Sufficient Literate* atau Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone mempunyai pengetahuan dan percaya terkait produk dan lembaga keuangan tetapi masih kurang dalam keahlian dalam menggunakan produk dan layanan tersebut. Selain itu beberapa dari mereka juga masih tidak membedakan pengelolaan keuangan atau mememanajemenkan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnisnya. Sehingga hasil dari bisnisnya hanya dipakai untuk keperluan kehidupan sehari-hari tanpa memikirkan untuk keuangan bisnis kedepannya

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa banyak peneliti yang beranggapan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan tetapi nyatanya hal itu tidak membuktikan bahwa literasi keuangan dapat menentukan kinerja berhasil atau tidaknya bisnis yang mereka lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan khususnya pada pengusaha milenial muslim di kota Watampone dan apakah prinsip-prinsip dalam melakukan bisnis/usaha yang mereka lakukan sesuai dengan prinsip syariah.

## B. Kajian Teori

### 1. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan kepada seseorang atau masyarakat luas, guna meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi keuangan dimiliki oleh penduduk Indonesia dibagi menjadi 4 bagian yaitu: *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate* dan *Not literate*. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Menurut hasil survey nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka semakin tinggi juga tingkat literasi yang dimiliki.
- b. Tingkat strata sosial (berdasarkan pengeluaran perbulan perkapita) yaitu semakin tinggi tingkat strata sosial masyarakat tersebut maka semakin tinggi juga tingkat literasi yang dimiliki.
- c. Kelompok usia yaitu semakin dewasa usia kelompok masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat pola pikir masyarakat tersebut maka semakin tinggi juga tingkat literasi yang dimiliki

## 2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengelolaan, penerapan dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi maupun perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membatasi kita dalam berkeinginan yang tidak terbatas. Pemahaman keuangan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pemahaman manajemen keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal untuk membantu dalam mengatasi permasalahan serta mengurangi setiap risiko dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Semakin meningkatkan Pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan maka semakin baik pula pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan.

Manajemen keuangan merupakan sikap yang dimiliki setiap orang dalam merencanakan dan mengatur keuangannya dengan lebih baik dan setiap orang memiliki perilaku manajemen yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Ada 7 prinsip dasar yang harus diterapkan dalam manajemen keuangan adalah sebagai berikut: Konsistensi, Manajemen keuangan harus yang bersifat transparan, cepat dan lengkap, Semua pihak dalam perusahaan harus tahu situasi keuangan perusahaan, Viabilitas, Integritas, Manajemen yang baik akan mencapai visi dan misi dari perusahaan tersebut, dan Perusahaan harus mengikuti standar akuntansi internasional atau standar aturan di Indonesia

### C. Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas fokus penelitian ini yaitu literasi keuangan dan manajemen keuangan. Kemudian hal yang perlu dikaji yaitu berpengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pengusaha milenial muslim di Kota Watampone. maka dalam hal ini literasi keuangan sebagai variabel bebas (X) sedangkan manajemen keuangan sebagai variabel terikat (Y)

#### **Adapun Hipotesisnya**

H<sub>0</sub>: literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone.

H<sub>1</sub>: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tempat penelitian dan responden yang akan diteliti yaitu pengusaha muslim di Kota Watampone maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial maupun pemikiran orang secara individual.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mencari tahu pengaruh atau seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik yang berkaitan dengan masalah yang akan diuji untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

##### **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai wilayah penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kota Watampone Kabupaten Bone, Sulawesi selatan dan Penelitian ini akan dilakukan 5 bulan pada tahun 2022 yaitu pada bulan juli- Agustus 2022.

#### **4. Data dan Sumber Data**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber pertama atau sumber data/responden di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu berupa jawaban responden

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, artikel ataupun sumber literatur lainnya

#### **5. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini yaitu pengusaha milenial muslim di Kota Watampone. karena jumlah populasi tidak diketahui maka dalam menentukan sampel pada peneelitian ini menggunakan rumus Cochran dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

keterangan:

n: ukuran/jumlah sampel

z: tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% atau 1,96

p : peluang untuk benar 50% atau 0,5

q : peluang untuk salah 50% atau 0,5

e : tingkat kesalahan 10% atau 0,1

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} \quad n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden guna menghindari kesalahan hasil pada kuesioner

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan yaitu: Observasi, angket dan dokumentasi

### 6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana serta uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 26*

## F. Hasil dan Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha mineal muslim di Kota Watampone, adapun deskripsi mengenai jumlah data responden berdasarkan tanggapan dari responden adalah sebagai berikut:

Karakteristik/Kategori	Frekuensi	Presentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	43	43%
Perempuan	57	57%
<b>Usia (Tahun)</b>		
22-28	51	51%
29-35	22	22%
36-42	27	27%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD/MI atau Setara	1	1%
SMP/MTS atau Setara	12	12%
SMA/SMK/MAN atau Setara	55	55%
D3/D4 atau Setara	4	4%
S1/S2/S3	28	28%
<b>Jenis usaha</b>		
Usaha Bidang Jasa	30	30%
Usaha campuran (makanan, sembako, minuman, gorengan, pakaian, tas, sepatu, dll)	9	9%
Usaha makanan	43	43%
Usaha minuman	6	6%
Usaha makanan dan minuman	6	6%
Online shop (makanan, minuman, baju, dll)	2	2%
Usaha kerajinan tangan	4	4%

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2022

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Syarat dikatakannya valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel . Berdasarkan data uji coba yang telah diperoleh bahwa 30 responden atau sampel telah mengisi kuesioner penelitian ini.  $r$  hitung dari 30 data yaitu sebesar 0,3610. Adapun hasil ujinya adalah sebagai berikut:

#### Hasil uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Butir Pertanyaan	r Tabel (5%)	r Hitung	Keterangan
1	0,3610	0,451	Valid
2	0,3610	0,495	Valid
3	0,3610	0,348	Valid
4	0,3610	0,743	Valid
5	0,3610	0,799	Valid
6	0,3610	0,605	Valid
7	0,3610	0,678	Valid
8	0,3610	0,615	Valid
9	0,3610	0,709	Valid
10	0,3610	0,727	Valid
11	0,3610	0,690	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua instrumen variabel (X) atau variabel literasi keuangan mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

#### Hasil uji Validitas Manajemen Keuangan (Y)

Butir pertanyaan	r Tabel (5%)	r Hitung	Keterangan
1	0,3610	0,451	Valid
2	0,3610	0,798	Valid
3	0,3610	0,744	Valid
4	0,3610	0,698	Valid
5	0,3610	0,572	Valid
6	0,3610	0,726	Valid
7	0,3610	0,834	Valid
8	0,3610	0,813	Valid
9	0,3610	0,525	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua instrumen variabel (X) atau variabel literasi keuangan mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

### ***b. Uji Reabilitas Instrumen***

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsekuensi estimasi dapat diandalkan atau dipercaya. Suatu kuesioner dapat diandalkan atau dapat dipercaya jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Maka hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Batas Reabilitas</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
11	Literasi Keuangan	0,60	0,850	Reliabel
9	Manajemen keuangan	0,60	0,843	Reliabel

*Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas bahwa nilai *cronbach alpha* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kedua variabel tersebut dinyatakan bersifat reliabel atau handal.

### ***3. Uji Asumsi Klasik***

#### ***a. Uji Normalitas***

Syarat data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . maka berdasarkan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,200 maka menunjukkan bahwa nilai *test statistic* dan nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### ***b. Uji Linearitas***

Syarat data dapat dikatakan linear jika nilai *Sig. Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antara Variabel X dengan Y adalah linear dan sebaliknya jika nilai *Sig.*

*Deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear atau tidak ada hubungan dan berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar 0,867 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi keuangan (X) dengan manajemen keuangan (Y)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473,265	1	473,265	38,038	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1219,295	98	12,442		
	Total	1692,560	99			

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, 2022

Syarat pengambilan keputusannya adalah: jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan (Y) dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di atas bahwa nilai F hitung = 38,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel manajemen keuangan (Y).

#### b. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) bahwa nilai koefisien determinasi terdapat nilai R Square sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen atau variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variabel dependen atau variabel manajemen keuangan adalah sebesar 28% dan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone***

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana pada tabel ANOVA bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima, maka literasi keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki oleh Pengusaha Milenial Muslim maka semakin baik pula manajemen keuangannya.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone kurang mengerti ataupun tidak menggunakan produk asuransi baik itu asuransi syariah maupun konvensional, padahal memberikan asuransi pada usaha yang dijalankan itu sangatlah penting karena bisa memberikan jaminan kepada usaha yang dijalankan.

Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone cukup mengenal mengenai adanya investasi tapi belum cukup tertarik menggunakan investasi yang berupa penanaman modal, saham, reksadana ataupun lain-lain, mereka hanya menggunakan hasil usahanya untuk diinvestasikan keemas ataupun properti dan ditabung ketabungan biasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Setiawan (2020) bahwa melakukan investasi di pasar modal ataupun sejenisnya akan memberikan potensi imbal hasil (*return*) relatif lebih besar dibandingkan investasi di instrumen lain walaupun memiliki resiko yang sebanding dengan imbal hasil yang didapatkan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan agar dapat memilih investasi yang dapat digunakan sebagai *passive income* yang tepat.

Literasi keuangan juga sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan serta kinerja keuangan pada pengusaha atau UKM karena bagaimanapun tinggi tingkat penghasilan yang dimiliki tapi mempunyai tingkat pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang kurang tepat maka keamanan keuangan akan sulit tercapai. **(Muh Fuad Alamsyah, 2020)**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya Septian dan Eni Wuryani senada dengan pernyataan bahwa mereka yang kurang memahami tentang literasi keuangan akan mempunyai jumlah tabungan yang sedikit, tidak berfikir untuk memiliki program pensiun untuk hari tua dan cenderung mengambil pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi. Sedangkan mereka yang mempunyai pemahaman tentang literasi keuangan memiliki banyak keuntungan. Seperti mempunyai pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan yang relevan dengan informasi dan masalah yang terjadi, meminimalkan timbulnya

risiko permasalahan keuangan, mempunyai tabungan serta investasi di pasar modal yang akan bermanfaat untuk kesejahteraannya

Dari hasil pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) pada tabel model summary nilai koefisien determinasi terdapat nilai R Square sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 28% literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone dan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Artinya tingkat literasi keuangan Pengusaha Milenial Muslim ini masih cukup rendah sehingga Literasi keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pengetahuan dasar pengelolaan keuangan baik itu pencatatan maupun dalam menyusun pengeluaran anggaran untuk bisnis

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dari kajian penelitian terdahulu bahwa literasi keuangan ini mempunyai pengaruh, baik itu pengelolaan keuangan maupun manajemen keuangan. Menurut Juky Mariska ada beberapa manfaat mengetahui literasi keuangan yaitu, dapat mengelola keuangan secara teratur, yang lebih baik dan terencana sehingga menghasilkan kondisi keuangan yang baik dan seimbang. Kemudian dapat mencegah seseorang dalam korban penipuan karena dalam memilih produk atau layanan lembaga keuangan yang benar atau bukan penipuan sehingga mengurangi risiko dalam kerugian dan dalam mempraktekan informasi mengenai literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mencapai kesejahteraan dan ketentraman hidup.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengusaha milenial muslim di Kota Watampone dapat menahan konsumsi yang kurang diperlukan, dapat mengontrol pendapatan yang diterima dan dapat pula mengatasi berbagai masalah yang timbul dari bisnis yang mereka miliki, tetapi Pengusaha Milenial Muslim tersebut perlu meningkatkan pemahaman mereka mengenai asuransi dan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### **G. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di atas bahwa nilai F hitung = 38,038 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel literasi

keuangan (X) terhadap variabel manajemen keuangan (Y). Literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan pengusaha milenial muslim di Kota Watampone sebesar 27,2% dan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Artinya tingkat literasi keuangan yang dimiliki Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone masih rendah dan perlu ditingkatkan supaya dapat menata keuangan usahanya menjadi lebih baik. Selain meningkatkan literasi keuangan, Pengusaha Milenial Muslim juga kurang mempunyai wawasan atau pemahaman dalam menggunakan produk-produk seperti asuransi syariah dan investasi

**Daftar Pustaka**

- Alamsyah, Muh Fuad, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo," *Forum Ekonomi*, Vol. 22, No.2, 2020
- Amalia, Nurul dan Diyan Lestari. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta" *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, 2019
- Amanita, Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol, 6 , 2017
- Anwar, Mokhamad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta : Kencana, 2019)
- Baharuddin, Syarfi, Chahyono, dan Ripa Fajarina Laming, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Makassar," *ECONOMIC BOSOWA JOURNAL*, Vol. 7.No. 1, 2021
- Dayanti, Fanisa Kris, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul Anwarodin Broto S, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang," *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 2020
- Fitri, Maulida, "Manajemen Keuangan", *Jurnal Pengantar Manajemen Bisnis*, 2020
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa,"

- Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 8, No.9, 2017
- Idawati, Ida Ayu Agung, dan I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar," *Warmadewa Management dan Business Journal (WMBJ)*, Vol. 2, No.1, 2020
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta pusat: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)
- Keuangan, Otoritas Jasa, "Starategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025", 2021 <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>>
- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Accounthink: Journal Of Acoounting And Finance*, Vol. 4, No.2, 2019
- Madiistriyatno, Haries dan Dudung Hadiwijaya. *Generasi Milenial: Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ)*. Tangerang : Indigo Media, 2019
- Muftisany, Hafidz, *Kiprah Pengusaha Muslim (CV Intera, 2021)*
- Muslimin, Syukur, "Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pengusaha Umkm Di Kota Palu," Vol.8, No.1, 2022
- Naufal, Muhammad Ilham, "Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpersari Jember)," *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 16. No. 2, 2022
- Purnama, Sigit, "Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education: Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha", *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, Vol.1, 2018
- Putri, Delia Ananda, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM," *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.4, 2020
- Putri, Nurul Amalia, dan Diyan Lestari, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.1, 2019
- Rohayati, Chusnul Chotimah dan Suci, "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial

- Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 3, No.2, 2015
- Rumbianingrum, Wahyu, dan Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 8, No.3, 2018
- Septian, Risa Nadya, dan Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo" *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 8, 2020
- Setiawan, Budi, "Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang", *Jurnal Abdimas Mandiri*, Vol.2, No. 1, 2020
- Sugiharti, Harpa, dan Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No.2, 2019
- Sugeng, Bambang, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)
- Suharjo, Surya Nika, dan Agung Harianto, "Perbedaan Gaya Hidup Sehat dan Sikap Terhadap Makanan Organik dari Generasi Baby Boomers, X, dan Y Di Surabaya," *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol.5, No.1, 2019
- Widjoyo, Hadion, *Generasi Z Revolusi Industri 4.0* (Banyumas: CV. PENA PERSADA, 2020)
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi" *jurnal Nominal*, Vol,6 No. 1, 2017
- Zahra, Aning Az, and Aftina Nurul Husna, "Intensi Berwirausaha Pengusaha Muslim: Peran Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendirian Usaha," *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol.9, No.2, 2021